

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM
MEMBENTUK SIKAP WIRAUSAHA PADA SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS AL-ISLAM KRIAN**

SKRIPSI



Oleh :

DWI IRKHAMAH
D03215008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : DWI IRKHAMAH

NIM : D03215008

JUDUL : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
DALAM MEMBENTUK SIKAP WIRAUSAHA PADA SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS AL-ISLAM KRIAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 29 Juni 2019

Pembuat Pernyataan,



Dwi Irkhamah
Dwi Irkhamah

D03215008

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

NAMA : DWI IRKHAMAH

NIM : D03215008

JUDDUL : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
DALAM MEMBENTUK SIKAP WIRAUSAHA PADA SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS AL-ISLAM KRJAN

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 29 Juni 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. A. Z. Fanani, M. Ag

NIP. 195501211985031002



Muhammad Nuril Huda, M. Pd

NIP. 198006272008011006

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skrripsi oleh Dwi Irkhamah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,

Surabaya, 23 Juli 2019

Mengesahkan,

Dekan,



H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 19630123199031002

Penguji I,

Dr. Mukhlisah AM, M.Pd

NIP. 196805051994032001

Penguji II,

Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag

NIP. 197308022009012003

Penguji III,

Dr. H.A.Z. Fanani, M.Ag

NIP. 195501211985031002

Penguji IV,

Muhammadiyah Nuril Huda, M.Pd

NIP. 1980062720080110006



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Ikhmah
NIM : 003215008
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
E-mail address : dwiikhmah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap
Wirausaha Pada Siswa di Sekolah Menengah Atas Al-Islam
Krian

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juli 2019

Penulis

(Dwi Ikhmah)
nama terang dan tanda tangan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan SDM sebagai bekal memasuki dunia kerja. Keberhasilan sistem pendidikan dapat dilihat dari kemampuan lulusannya menggunakan hasil pendidikan untuk melanjutkan kehidupan dimasa yang akan datang. Pengimplementasian pendidikan kewirausahaan dalam membentuk sikap wirausaha yang ternyata tidak hanya diterapkan di SMK, tetapi juga diterapkan di SMA yaitu di SMA Al-Islam Krian.

Kewirausahaan menurut kurikulum 2013 kini merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa jurusan IPS yaitu sebagai mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, yang pada awalnya kewirausahaan ini masuk ke dalam mata pelajaran pendidikan muatan lokal waktu jaman kurikulum sebelum 75 itu ada keterampilan elektronika penunjang kehidupan namun sekarang memang ada kurikulum keterampilan dan pendidikan kewirausahaan sehingga di SMA Al-Islam Krian memberikan kepada peserta didik pendidikan kewirausahaan dan untuk mereka yang tidak melanjutkan sekolah mempunyai bekal untuk berwirausaha. Pemberian materi ini, antara lain untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan sejak dini.

Mata pelajaran muatan lokal yang berbasis kewirausahaan memiliki banyak peran yang sangat penting dalam perekonomian. Dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan ini siswa dapat mengembangkan keterampilannya dalam membuka usaha dengan cara seperti menciptakan produk, memasarkan produk dan lain sebagainya. Selain itu pemberian

para warga yayasan yang berada di lingkungan lembaga. Awal berdiri koperasi tersebut yang mengurus hanyalah para guru dari SMA Al-Islam tetapi seiring dengan berkembangnya koperasi tersebut yang mengurus adalah para karyawan terpilih dari yayasan, namun dari siswa juga ada yang bergilir untuk belajar berwirausaha dan diusahakan yang ada di jurusan IPS.

Setelah saya melakukan kunjungan atau observasi di SMA Al-Islam Krian, menurut Bapak Slamet selaku wakil kepala sekolah dan pengurus kewirausahaan di SMA Al-Islam Krian mengatakan bahwa yang melatar belakangi adanya kewirausahaan di SMA Al-Islam Krian yaitu:

1. Untuk melayani kebutuhan siswa, agar tidak sampai terganggu dalam kegiatan belajar mengajar karena telat izin keluar untuk membeli perlengkapan sekolah seperti alat tulis.
2. Konsumsi, siswa-siswa di SMA Al-Islam sangat banyak akan tetapi skala pelayanan di kantin kurang, sehingga disiapkan snack dan minuman.
3. Untuk pembelajaran siswa, ada siswa yang diperbantukan untuk membantu petugas dan belajar membentuk sikap wirausaha pada siswa. Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem toko atau koperasi. Dari stok barang penjualan, pelayanan sampai pelaporannya.

Mengacu pada latar belakang diatas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “**Implementasi Pendidikan Kewirausahaan**

1. Sukirman “*Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*” jurnal ini membahas jiwa kewirausahaan dengan meningkatkan kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan.¹⁰
2. Yulizar Kasih “*Mewujudkan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Melalui Proses Pembelajaran Yang Berkelanjutan*” jurnal ini membahas mewujudkan pendidikan kewirausahaan melalui proses pembelajaran berkelanjutan.¹¹
3. Nurhafizah “*Bimbingan Awal Kewirausahaan pada Anak Usia Dini*” jurnal ini membahas tentang mengembangkan kewirausahaan pada anak usia dini dengan prinsip pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan pembelajaran kewirausahaan mengusahakan agar anak mengenal dan menerima nilai-nilai kewirausahaan.¹²
4. Hari Rachmadi “*Implementasi Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Kompetensi Dan Pengalaman Untuk Menciptakan Wirausaha Baru Pada Siswa di SMK Yogyakarta*” jurnal ini membahas model pembelajaran kewirausahaan berbasis kompetensi dan pengalaman untuk menciptakan wirausaha baru melalui pembelajaran kewirausahaan dengan model CBE2L yang memiliki

¹⁰ Sukirman, *Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*, Penelitian (Kudus: Universitas Muria Kudus, 2017)

¹¹ Yulizar Kasih, *Mewujudkan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Melalui Proses Pembelajaran Yang Berkelanjutan*, Penelitian (Palembang: STIE MDP)

¹² Nurhafizah, *Bimbingan Awal Kewirausahaan pada Anak Usia Dini*, Penelitian (Padang: Universitas Negeri Padang, 2017)

jenis dan pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, lokasi penelitian, serta dari mana saja sumber yang diperoleh sekaligus bagaimana pengumpulan data dilakukan, prosedur analisis dan intepretasi data dan keabsahan data dalam penelitian ini.

BAB IV akan membahas tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi subjek, hasil penelitian, deskripsi hasil temuan serta analisis temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

Bagian akhir dari penelitian ini yaitu daftar pustaka yang menjadi daftar bahan atau sumber bahan yang dapat berupa buku teks, makalah, skripsi dan sebagainya.

Karena itu, mata pelajaran mulok harus memuat karakteristik budaya lokal, keterampilan, nilai-nilai luhur budaya setempat dan mengangkat permasalahan sosial dan lingkungan, maka dari itu sejak dini peserta didik mulai dibekali pendidikan kewirausahaan di setiap sekolah agar dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dan sebagai bekal untuk masa depan dalam proses penciptaan lapangan pekerjaan.

D. Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan

Didalam kurikulum 2013, bentuk pengajaran mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan ini lebih bersifat *student* (terpusat pada siswa), maksudnya siswa yang ditekankan untuk aktif sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator. Hal ini bertujuan agar potensi dalam diri siswa lebih tergali secara bebas dan mampu menghasilkan karya yang beragam dengan tetap menerapkan karakter positif dalam dirinya.

Jika berbicara tentang manfaat belajar kewirausahaan di sekolah, akan sangat banyak sekali salah satunya adalah tumbuhnya kemampuan berpikir dan kemampuan bekerja keras dari para siswa. Dan berikut ini adalah manfaat dan tujuan mengapa siswa SMA harus belajar kewirausahaan, diantaranya adalah :

1. Menerapkan perilaku tepat waktu
2. Menerapkan perilaku tepat janji
3. Membentuk pribadi-pribadi yang disiplin
4. Membentuk pribadi-pribadi yang ulet dan mau bekerja keras

teknik dan mempraktikannya. Ruang lingkupnya seperti : jenis konstruksi dan gambar teknik, dll

5. Dalam muatan sistem computer terdapat kompetensi : menunjukkan sikap dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial. Ruang lingkupnya: relasi logika dan fungsi gerbang besar, dll
6. Dalam muatan pemrograman dasar terdapat bidang keahlian teknologi informasi dan komunikasi, yang meliputi kompetensi memahami teknik pemrograman dasar dan menerapkannya dalam menyelesaikan masalah dalam program komputer. Ruang lingkupnya: algoritma
7. Dalam muatan pengantar administrasi kantor terdapat bidang keahlian bisnis dan manajemen, yang meliputi kompetensi: memahami karakteristik administrasi perkantoran agar pekerjaan kantor berjalan secara efisien. Ruang lingkungnya: karakteristik administrasi, struktur organisasi, dll
8. Dalam muatan pengantar ekonomi dan bisnis terdapat bidang keahlian bisnis dan manajemen yang meliputi kompetensi: memahami dan menyajikan konsep ilmu ekonomi, prinsip ekonomi, permasalahan ekonomi, peran pelaku kegiatan, serta pasar dan terbentuknya harga pasar. Ruang lingkupnya: konsep dasar ilmu ekonomi.
9. Dalam muatan pengantar akuntansi terdapat bidang keahlian bisnis dan manajemen yang meliputi kompetensi: memiliki motivasi internal dan menunjukkan perilaku ilmiah dalam menemukan dan memahami

pengetahuan dasar tentang akuntansi. Ruang lingkupnya: peran akuntansi, penyusunan laporan keuangan, dll.

10. dalam muatan IPA terdapat bidang keahlian pariwisata yang meliputi kompetensi: memahami gejala-gejala alam dan masalah yang terjadi terkait dengan alam melalui identifikasi secara seksama pada saat melakukan kegiatan. Ruang lingkupnya: fisika.
11. Dalam muatan pengantar pariwisata terdapat bidang keahlian pariwisata yang meliputi kompetensi: memahami seluk beluk kepariwisataan agar mampu membangun dan mengembangkan industri pariwisata berdasarkan karakteristik/potensi daerah dan wisatawan. Ruang lingkupnya: sejarah dan industri, dll
12. Dalam muatan dasar-dasar desain terdapat bidang keahlian seni rupa dan meliputi kompetensi: menunjukkan rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerja sama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni. Ruang lingkupnya: apresiasi dan kreasi seni rupa.
13. Dalam muatan pengetahuan bahan terdapat bidang keahlian seni rupa meliputi: menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerja sama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya. Ruang lingkupnya: apresiasi dan kreasi seni rupa.
14. Dalam muatan ekonomi kreatif terdapat bidang keahlian seni rupa, yang meliputi kompetensi: menunjukkan rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerja sama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni rupa. Ruang lingkupnya: konsep ekonomi kreatif dan industri kreatif, dll

15. Dalam muatan wawasan seni terdapat bidang keahlian seni pertunjukkan, yang meliputi kompetensi: menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerja sama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni rupa. Ruang lingkupnya: apresiasi dan kreasi seni musik, dll.
16. Dalam muatan tata teknik pentas terdapat bidang keahlian seni pertunjukkan, meliputi kompetensi: menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerja sama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni pertunjukkan. Ruang lingkupnya: apresiasi dan kreasi seni pertunjukkan.
17. Dalam muatan manajemen pertunjukkan terdapat bidang keahlian seni pertunjukkan yang meliputi kompetensi: menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli lingkungan, kerja sama, jujur, percaya diri, dan mandiri dalam berkarya seni pertunjukkan. Ruang lingkupnya: apresiasi dan kreasi seni pertunjukkan.

E. Lingkup Materi Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas

Kurikulum 2013 membekali peserta didik pada pendidikan menengah dengan kemampuan kewirausahaan yang lahir dan tumbuh dalam sektor nyata. Diawali dengan pengamatan terhadap produk yang ada di pasar beserta ciri-cirinya, analisis struktur komponen pembentuk produk, analisis struktur dan rangkaian proses beserta peralatan yang diperlukan, termasuk analisis pasar, biaya, dan harga.

SMA Al-Islam Krian Sidoarjo ini berdiri pada tahun 1967, dibawah naungan Yayasan Perguruan Al-Islam, yang terletak di Jl. Kyai Mojo No. 12 A Jeruk Gamping Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dengan luas tanah seluruhnya 4773 m.

SMA Al-Islam Krian Sidoarjo terletak di pinggir jalan raya, tepatnya berada di jalan Kyai Mojo No. 12 dekat dengan Rumah Sakit Al-Islam Dr. HM Mawardi, Indomaret, Alfamidi, Mebel Kurnia serta dekat dengan pemukiman penduduk yang sangat padat.

b. Sejarah Singkat SMA Al-Islam Krian

Terdorong adanya semangat dari tokoh-tokoh Islam untuk menyelenggarakan pendidikan sampai Perguruan Tinggi, maka tahun 1967 didirikanlah lembaga pendidikan setingkat SMA yaitu SMA Al-Islam. Mulai tahun 1967 sampai 1973 keberadaan SMA Al-Islam Krian belum mendapatkan pengakuan dari pemerintah, walaupun sudah berkali-kali mengajukan ijin operasional. Hal ini membawa konsekuensi bahwa SMA Al-Islam tidak dapat menyelenggarakan ujian negara sendiri, sehingga selama periode tersebut siswa-siswa SMA Al-Islam dalam mengikuti ujian negara (semacam EBTANAS) menggabungkan diri dengan sekolah yang berhak menyelenggarakan ujian negara sendiri. Saat itu bergabung dengan SMA LPPUK di Surabaya, yang kebetulan kepala sekolahnya adalah Sry Soeparto, B.A yang juga kepala sekolah SMA Al-Islam Krian.

Pada tahun 1974 SMA Al-Islam kembali mengajukan pengakuan yang dilakukan oleh sekretaris Yayasan Perguruan Al-Islam Krian yaitu Mas'ud Dimiyati, B.BA ke KABID Pendidikan Menengah Umum tingkat Atas (PMUA) Kanwil Dikbud Jatim karena syarat-syarat yang telah dipenuhi maka pada saat itu SMA Al-Islam telah memperoleh pengakuan. Dengan memperoleh pengakuan dari KABID PMUA Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur, maka SMA Al-Islam telah berhak menyelenggarakan pendidikan setingkat SMA, dan pada tahun 1975 diijinkan menyelenggarakan EBTA sendiri. Tahun 1978 ditunjuk menjadi subrayon penyelenggara EBTA yang diikuti oleh SMA Persatuan Tulangan. Tahun 1979 oleh Kanwil Dep. Dik.Bud. ditunjuk menjadi subrayon penyelenggara EBTA yang diikuti oleh SMA Persatuan Tulangan dan SMA Muhammadiyah Mojosari.

Pada awal berdiri 1967 SMA Al-Islam Krian masuk siang hari dan bertempat di gedung yang terletak di jalan raya 572 Krian. Sekitar tahun 1971 SMA Al-Islam Krian dimasukan pagi hari dan bertempat di gedung milik masyarakat desa Jeruk Gamping yang dikontrak oleh Pengurus Yayasan Perguruan Al-Islam Krian, sehingga sejak 1971 kegiatan belajar mengajar SMA dipindahkan waktunya dari siang menjadi pagi hari dan tempatnya dipindahkan dari jalan Raya 572 Krian ke Jeruk Gamping Krian.

Iventarisasi yang dimiliki oleh SMA Al-Islam Krian pada saat itu hanya mobiler berupa bangku, meja dan kursi, papan tulis, dan almari dengan jumlah relatif sedikit. Peralatan lain seperti alat pelajaran, alat laboratorium termasuk peralatan kantor seperti mesin ketik belum ada.

Sejak berdiri tahun 1967 sampai dengan 1975 pengelolaan dana menggunakan sistem desentralisasi. Sehingga yang diperoleh di SMA hanya diperuntukan bagi kepentingan operasional SMA, sehingga di SMA Al-Islam ditunjuk seorang bendahara. Bendahara menampung pembayaran uang sekolah dari siswa, dan membelanjakan untuk keperluan sekolah termasuk honorarium guru. Sebagai bendahara pertama adalah Siti Aminah Subagijo, kemudian sekitar tahun 1974 digantikan oleh Ali Muchtar.

Sejak mendapat pengakuan dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur, maka tahun 1975 diberikan hak menyelenggarakan EBTA sendiri. Tahun 1974 dilakukan pergantian kepala sekolah 1975 dan 1976 .

Tahun 1977 pada saat kenaikan kelas kepala sekolah memberlakukan daftar ulang bagi semua siswa dengan membayar uang daftar ulang. Seluruh uang daftar ulang yang terkumpul dimanfaatkan untuk pengadaan laboratorium IPA. Sejak saat itu ketrampilan penunjang teori bagi siswa Pas-Pal dapat dilaksanakan, walaupun ada sebagian alat yang harus dibuat sendiri bersama para

siswa. Kebijakan ini terus dilanjutkan setiap tahun, sehingga jumlah dan macam peralatan laboratorium IPA makin bertambah. Tahun 1978 dimulai rintisan laboratorium kimia. Sebagai pioner perintisan laboratorium kimia adalah guru kimia yang bernama Suharno.

Tahun 1978 di Krian berdiri SMA Katholik Untung Surapati, yang didukung oleh SMA Katholik Untung Surapati Sidoarjo, baik peralatan maupun guru. Untuk menghadapi persaingan, maka kepala sekolah mengadakan pameran dan bazar dalam rangka promosi. Sebagai motor penggerak kegiatan tersebut guru olah raga yang bernama drs. Amir Fatah. Pameran dilakukan setiap tahun. Masyarakat dapat menilai setiap pameran pasti ada sesuatu yang baru yang dipamerkan, sehingga tahun 1980 image negatif masyarakat tentang SMA Al-Islam Krian sudah mulai berubah, tidak lagi menganggap SMA Al-Islam Krian sebagai sekolah penampungan anak nakal, namun sudah merupakan sekolah yang dikelola sebagaimana sekolah yang baik. Mulai tahun 1980 jumlah murid bertambah, dan juga jumlah kelas. Pada waktu bersamaan dengan berdirinya SMA Wachid Hasyim Krian, sehingga pesaing makin bertambah. Untuk memenangkan persaingan, kepala sekolah berusaha untuk selalu melakukan perubahan, sehingga setiap orang tua/wali murid di datangkan di SMA Al-Islam Krian dalam rangka pembagian raport, selalu diusahakan ada perubahan yang dapat diamati oleh orang

30	Drs. Roziq	L	Guru Mapel PAI
31	Chotimatul Khusnah, S.Pd	P	Guru Mapel Biologi
32	Muhammad Nur, S.Pd	L	Guru Mapel Bahasa Indonesia
33	Hidayati Sholihah, M.Pd.I	P	Guru Mapel PAI
34	Umi Ayati, S.Pd	P	Guru Mapel Prakarya
35	Maria Herlina Setyawati, S.S	P	Guru Mapel Bahasa Inggris
36	Kholis, S.Pd	L	Guru Mapel PKN
37	Lilis Nihayah, S.Psi., M.Si	P	Guru BK
38	Bambang Widinarto, M.Pd.I	L	Guru Mapel Bahasa Arab
39	Atris, S.Pd	L	Guru Mapel Geografi
40	Henny Indarti, S.Pd	P	Guru Mapel Bahasa Inggris
41	Lilik Indrawati, SE	P	Guru Mapel Ekonomi
42	Nur Shofia, S.Pd	P	Guru Mapel Matematika
43	Agung Kasminanggih, S.Pd	L	Guru Mapel Matematika
44	Siti Komariyah, S.Pd	P	Guru Mapel Bahasa Indonesia
45	Al Amin, S.Pd	L	Guru Mapel Penjaskes
46	Farida Ariyani, S.Pd	P	Guru Mapel Sejarah
47	Agus Purwanto, S.Pd	L	Guru Mapel Bahasa Arab
48	Moh. Bukhori, Lc., M.HI	L	Guru Mapel PAI
49	Gunawan Amiruddin Hasan, S.Pd	L	Guru Mapel Kimia
50	Marsudi, SH	L	Guru Mapel Seni Budaya
51	Farit Fatkurokhman, S.S	L	Guru Mapel Bahasa Inggris
52	Lutfie Arfansyah, S.Pd	L	Guru BK
53	Abdul Manan, SE	L	Guru Mapel Ekonomi
54	Ahmad Rosyid, S.Pd	L	Guru Mapel Prakarya
55	Bambang Miswanto, S.Pd	L	Guru Mapel Prakarya
56	Siti Mariyah, S.S	P	Guru Mapel Bahasa Indonesia
57	Dwistri Yulanda, S.S	L	Guru Mapel Bahasa Mandarin
58	RM Singgih Ardali Laksmono, S.Pd	L	Guru Mapel Bahasa Inggris (WAKA KESISWAAN)
59	Siti Mahmuda, S.Pd	P	Guru Piket Mapel Bahasa Inggris
60	Nina Noviyanti, S.Si	P	Guru Mapel Matematika
61	Hendrix Yudha Kurniawan, S.Pd	L	Guru Mapel Penjaskes
62	Zainal Arifin, S.T., M.T	L	Guru Mapel Prakarya

yang ada pada RPP yaitu mengulang kembali materi sebelumnya dan bertanya kesiapan peserta didik sebelum belajar merupakan kegiatan awal sebelum guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Bu Umi juga memberikan SOP atau petunjuk pengolahan sebagai langkah-langkah dalam pengolahan suatu produk dengan tujuan agar peserta didik lebih paham sebelum kegiatan praktek.

2. Pembentukan Sikap Wirausaha Siswa di SMA Al-Islam Krian

Pembentukan sikap wirausaha adalah proses yang dilakukan untuk memunculkan atau mengubah karakter, sehingga terbentuk keinginan untuk mengembangkan potensinya dan memiliki usaha serta sikap yang selalu ingin mengembangkan usahanya agar tetap mendapatkan peluang.

Dalam implementasi pembentukan sikap wirausaha, guru juga lebih menekankan bagaimana memberi contoh dan juga memberikan pengarahan terkait nilai-nilai kewirausahaan yang perlu ditanamkan pada siswa dengan mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui proses pembentukaan sikap wirausaha pada siswa di SMA Al-Islam Krian, maka peneliti melakukan wawancara dengan guru kewirausahaan dan melakukan pengamatan didalam kelas.

Kemudian peneliti bertanya kepada bu Sofi selaku guru kewirausahaan kelas XII tentang proses penyampaian pendidikan

menggunakan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah kehidupan yang nyata dan dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual, belajar berbagai peran melalui pengalaman belajar dalam kehidupan yang nyata.

Arends dan Trianto menjelaskan bahwa problem based intruction (PBI) merupakan pendekatan belajar yang menggunakan permasalahan autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan siswa, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

Metode dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan sehingga tidak dapat dipisahkan keberadaanya. Namun penggunaan metode belajar yang salah juga mempengaruhi hasil proses pembelajaran terutama pada siswa untuk itu sebelum pembelajaran berlangsung guru harus merencanakan metode yang tepat dalam mengajar atau menyesuaikan dengan karakteristik pada setiap materi yang diajarkan sehingga tidak terjadi penggunaan metode yang salah.

Dalam hal ini Adel juga menambahkan:

“saya kebetulan kan jurusan IPS. Saya lebih suka prakteknya dari pada pembelajaran di kelas, karena dengan praktek saya jadi lebih tahu dan lebih banyak hal baru yang belum saya lakukan. Seperti membuat souvenir dulu awalnya gak bisa, sekarang jadi bisa terus buat kue-kue gitu dulu kan Cuma bisa makan atau beli di toko sekarang karena ada praktek bikin kue gitu jadi bisa buat sendiri

desain sistem, yaitu mengubah masukan menjadi keluaran sesuai dengan rancangan yang dibuat.

Pada tahap perencanaan, RPP dirancang agar muatan mapun kegiatan pembelajarannya memfasilitasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan. Cara menyusun RPP yang terintegrasi dengan nilai-nilai kewirausahaan dilakukan dengan cara mengadaptasi RPP yang sudah ada dengan menambahkan pada materi, langkah-langkah pembelajaran atau penilaian dengan nilai-nilai kewirausahaan.

Melalui integrasi ini diharapkan peserta didik untuk memperoleh kesadaran betapa pentingnya nilai-nilai kewirausahaan. Terbentuknya karakter wirausaha dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari, melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung didalam maupun diluar kelas.

Implementasi atau pelaksanaan pembentukan sikap wirausaha pada siswa ditangani oleh guru yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dibidang kewirausahaan sehingga pelajaran yang diberikan tidak asal-asalan. Seperti sesuai dengan disebutkan Oemar Hamalik, yaitu tugas guru sebagai pembentuk sumber daya manusia yang potensial diharapkan memiliki persyaratan yang khusus untuk menjadi seorang guru, memiliki keahlian menjadi guru, memiliki kepribadian yang baik, memiliki mental

tetapi sikap wirausaha pada siswa bisa ditanamkan melalui berbagai kegiatan praktek dan juga belajar menjaga koperasi. Pendidikan kewirausahaan akan mengenalkan peserta didik kepada dunia wirausaha sejak dini. Sikap-sikap mandiri, tanggung jawab dan nilai-nilai dalam pendidikan kewirausahaan lainnya juga akan berguna dalam kehidupan sehari-hari siswa dalam hidup di masyarakat.

3. Pembentukan sikap wirausaha pada siswa melalui pendidikan kewirausahaan adalah cara menyusun RPP yang terintegrasi dengan nilai-nilai kewirausahaan dilakukan dengan mengadaptasi RPP yang sudah ada dan menambahkan pada materi, langkah-langkah pembelajaran atau penilaian dengan nilai-nilai kewirausahaan. Melalui integrasi ini diharapkan peserta didik untuk memperoleh kesadaran betapa pentingnya nilai-nilai kewirausahaan. Terbentuknya karakter wirausaha dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari, melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung didalam maupun diluar kelas. bahwa produk hasil dari pembelajaran pendidikan kewirausahaan tidak hanya diproduksi sendiri, tetapi terbuka juga untuk masyarakat. Dari data yang diperoleh peneliti bahwa indikator keberhasilan dalam pengetahuan dapat dilihat dari soal dan jika dalam keterampilan bisa dilihat dari hasil praktek. Dalam pengaruhnya kurikulum 2013 juga menilai sikap, yaitu dari pengamatan guru ketika praktek yang meliputi kejujuran, kerjasama, tanggung jawab, dll juga melalui lembar observasi. Pendidikan

- Setyawati, Edwin. 2016. *Karakteristik Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis Sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha*. Diponegoro: Universitas Diponegoro
- Soemanto. 1984. *Pendidikan Kewirausahaan*. Bandung: Binakarsa
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharyono. 2017. *Sikap dan Perilaku Wirausaha*. Jakarta: Universitas Nasional Jakarta
- Sukirman. 2017. *Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*. Kudus: Universitas Muria Kudus
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep Dasar Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widoyoko, Eko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winarno. 2011. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: PT Indeks
- Moleong, J Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Cetakan Ke 2
- Moleong, J Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi III*. Jakarta: Rineka Cipta
- Denim, Sudarwan. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penebit SIC, Cetakan Ke 3
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Murni, Wahid. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: Uin Press
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Danim, Sudirman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Wahidmurni. 2010. *Evaluasi Pembelajaran; Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Liters
- Djumbur. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu

